

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inovasi terkini dalam teknologi informasi telah membuka pintu bagi kita untuk menciptakan sistem-sistem yang menakjubkan, yang mampu memberikan informasi berharga kepada masyarakat. Di bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi memberikan peluang tak terbatas dengan peningkatan efisiensi dan fleksibilitas penggunaan sesuai dengan kebutuhan studi kasus yang ada. Pada aspek dokumentasi kesehatan terdapat suatu format khusus yang digunakan sebagai pedoman intervensi dan tolak ukur bidan dalam mengambil tindakan. Kebidanan sendiri memiliki asuhan kebidanan, yaitu penerapan fungsi, kegiatan dan tanggungjawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan dan/atau masalah kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan keluarga berencana termasuk kesehatan reproduksi perempuan serta pelayanan kesehatan masyarakat (Abarca, 2021).

Asuhan kebidanan berfungsi sebagai alat pertanggung jawaban atas tindakan yang telah dilakukan dan sebagai bukti dari setiap tindakan bidan bila terjadi gugatan terhadapnya. Umumnya asuhan kebidanan berupa catatan dokumen berupa kertas yang di tulis oleh bidan berdasarkan data diri pasien serta setiap Tindakan yang dilakukan bidan, sehingga rentan akan kerusakan dan menumpuknya dokumen yang akan menimbulkan kesulitan jika akan dibutuhkan. Asuhan kebidanan memiliki beberapa tahapan dalam penerapannya, yang pertama dilakukan adalah pengkajian dan pengumpulan data diri untuk mengidentifikasi pasien, selanjutnya perumusan diagnosa dari hasil pengkajian data pasien, setelah melakukan diagnosa dilakukan perencanaan guna merencanakan tindakan apa yang dapat dilakukan dan tepat, setelah mendapatkan rencana tindakan bidan dan bidan mengimplementasikan rencana berdasarkan pengkajian awal sehingga

didapatkan tindakan yang tepat untuk menangani pasien, tahapan terakhir yaitu evaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mencatat kedalam asuhan kebidanan yang nantinya digunakan untuk pertanggungjawaban bidan jika ada gugatan atasnya.

Penerapan teknologi informasi menanggapi permasalahan diatas yaitu dengan digitalisasi dokumen asuhan kebidanan berupa aplikasi agar bidan dapat dengan mudah membuat dan menyimpannya. Menurut Yuhefizar, Aplikasi adalah sebuah program yang memang sengaja di buat dan dikembangkan sebagai pemenuh kebutuhan dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu (Huda and Priyatna, 2019).

Dengan aplikasi pekerjaan seseorang maupun instansi akan lebih cepat dan teratur sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Teknologi informasi belum di manfaatkan secara maksimal pada bidan yang ada di kecamatan sumberbaru-jember, khususnya pada praktek bidan mandiri Ny. Insyiah. Pembuatan dokumen asuhan kebidanan bersifat manual dengan menggunakan buku dan excel yang nantinya juga akan di berikan laporan bulanan kepada puskesmas, yang membuat pekerjaan bidan menjadi lama dan membuat penumpukan pada buku laporan bulanan. Tak hanya itu, permasalahan juga ada dari sisi pasien yang harus membawa kartu berobat sebagai catatan riwayat kesehatan pada saat datang kunjungan apabila kartu tersebut hilang atau terkena air karena data yang ditulis secara manual pada kertas tidak dapat otomatis terhubung dengan data yang ada pada dokumentasi bidan sehingga mendatangkan banyak masalah baru.

Sehingga diperlukan aplikasi untuk mengelola data asuhan kebidanan secara efisien dan efektif, serta dapat di akses dari manapun. Dengan adanya aplikasi asuhan kebidanan ini diharapkan dapat meringankan serta meningkatkan kinerja dari bidan khususnya pada praktik bidan mandiri Ny. Insyiah sehingga bidan dapat focus memberikan kenyamanan dan pelayanan terhadap pasien yang akan berkunjung nantinya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di latar belakang maka didapatkan permasalahan untuk penerapan pada tugas akhir sebagai berikut :

- a. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat mempermudah dokumentasi asuhan kebidanan pada praktek bidan mandiri Ny. Insyiah?
- b. Bagaimana agar pasien mudah dalam melihat catatan kesehatan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi ini yaitu hanya pada Praktik Bidan Mandiri Ny. insiyah . Beberapa batasan masalah tersebut antara lain:

- a. Data dan implementasi aplikasi asuhan kebidanan hanya pada asuhan kebidanan.
- b. Aplikasi yang dibuat berdasarkan format asuhan kebidanan.
- c. Metode yang digunakan dalam aplikasi ini yaitu menggunakan metode *Dynamic Systems Development Method (DSDM)*.
- d. Fitur Gudang Obat pada aplikasi tidak digunakan untuk pendataan stok keluar masuk obat, melainkan hanya relasi untuk Riwayat obat yang diberikan

1.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan proposal TA ini adalah:

- a. Membuat aplikasi yang digunakan untuk dokumentasi asuhan kebidanan secara digital.
- b. Menerapkan metode *Dynamic Systems Development Method (DSDM)* sehingga bermanfaat untuk pengembangan “Aplikasi Asuhan Kebidanan Berbasis Android Sebagai Penyusun Intervensi Terhadap Pasien Di Praktik Bidan Mandiri Ny. Insiyah Kecamatan Sumberbaru”.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan TA adalah:

- a. Dapat membantu bidan dalam membuat asuhan kebidanan sebagai pertanggung jawaban intervensi.

- b. Dapat membantu pasien untuk melihat dokumentasi kesehatan pasien dengan mudah.
- c. Dapat mengetahui metode *Dynamic Systems Development Method* (DSDM) apakah baik untuk pengembangan “Aplikasi Asuhan Kebidanan Berbasis Android Sebagai Penyusun Intervensi Terhadap Pasien Di Praktik Bidan Mandiri Ny. Insiyah Kecamatan Sumberbaru” .